

PENGARUH KEPUASAN DAN KEPERCAYAAN GREEN PRODUCT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PERTAMAX (RON 92) DI PERTASHOP OLAK KEMANG

Hoirul Tamimi¹⁾, Titin Agustin Nengsih²⁾, Nurlia Fusfita³⁾, Munsarida⁴⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: hoirultamimi233@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: : nengsih@uinjambi.ac.id

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: nurliafusfita@uinjambi.ac.id

⁴⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: munsarida@uinjambi.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the purchasing decisions at Pertashop Olak Kemang on the influence of satisfaction and trust. This research was conducted based on the current phenomenon, namely Pertamina RON 92 sales have decreased in the period November 2021 to October 2022. The subjects of this study were consumers of Pertamina RON 92. The samples in this study consisted of 100 respondents distributed using the questionnaire survey method, then processed using multiple linear regression method. The results of this study partially the satisfaction variable and the trust variable jointly influence the purchasing decision at the Olak Kemang shop. From the results of the study simultaneously the satisfaction variable and the trust variable together have a significant effect on purchasing decisions at the Pertashop Olak Kemang.

Keywords: Satisfaction, Trust, Purchasing Decisions,

1. PENDAHULUAN

Pertamax merupakan BBM dari Pertamina yang cocok dipakai sehari-hari untuk memberikan performa dengan perlindungan mesin terbaik. Pertamina/Pertamax Plus dengan Ecosavetechnology menjaga kemurnian bahan bakar, mencegah karat dan membersihkan mesin kendaraan, sehingga lebih irit, lebih berkualitas, lebih ramah lingkungan dan ciptakan hidup lebih baik. Intinya produk BBM non-subsidi Pertamina/Pertamax Plus bisa di katakan sebagai Green Product Pertamina, karena lebih irit dan ramah terhadap lingkungan.¹

Pertamax adalah bahan bakar minyak produksi Pertamina yang memiliki angka Oktan minimal 92, angka Oktan yang tinggi ini membuat pembakaran menjadi lebih sempurna dan tidak meninggalkan Residu, sangat direkomendasikan buat kendaraan sehari-hari saat ini. Bahan bakar minyak Pertamina 92 sangatlah baik untuk kendaraan bermotor karena Pertamina turbo mempunyai nilai Ron (*Research Oktan Number*) 92 dimana semakin besar angka Ron semakin baik juga pembakaran didalam mesin sehingga membuat mesin lebih awet, lebih irit bahan bakar, dan meningkatkan performa mesin kendaraan bermotor. Selain itu juga Pertamina 92 ramah lingkungan karena proses pembakaran didalam mesin cukup sempurna, sehingga kadar emisi kendaraan bermotorpun berkurang. Konsumen bisa mengenal citra merek Pertamina dengan baik karena *Green*

¹ Lalu Raditya PR, "Pengaruh Green Product Quality Dan Green Perceived Risk Terhadap Green Customer Satisfaction Serta Green Customer Loyalty Pada Konsumen Pertamina/Pertamax Plus Di Kota Mataram," *Jmm Unram-Master Of Management Journal* 4, no. 1 (2015).

Product yang dikeluarkan oleh Pertamina yaitu Pertamina 92, selain itu konsumen juga bisa merasakan kepuasan dari Pertamina ini sehingga konsumen akan membeli Pertamina 92.²

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Green Product) Terhadap Keputusan Pembelian Pertamina (Ron 92) Di Pertashop Olak Kemang”**.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasi menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Jadi, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.³

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.⁴ Dalam penelitian ini yang penulis pakai sebagai Objek Penelitian ini Pertashop di Olak Kemang.

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner dan dokumentasi. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Alasan menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada responden adalah agar peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya.⁵

Defenisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrument pengukuran.⁶ Dalam penelitian ini, variabel dependen nya adalah keputusan pembelian di pertashop olak kemang. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Kepuasan (X1) dan Kepercayaan (X2).

Analisis regresi merupakan salah satu metode statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon.⁷ Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, apabila peneliti bermaksud untuk

² Agnes Dwiganjar Pamungkas dan Arry Widodo, “Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Green Product Pertamina Turbo (ron 98) Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening,” *eProceedings of Management* 5, no. 2 (2018).

³ Erwin Widiasworo, S.Pd., *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Araska, 2019).

⁴ ZP Agung Widhi Kurniawan, “Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama),” *Pandiva Buku*, 2016.

⁵ “Fauzan Aditya Sukmajati, Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir, (Universitas Lampung) Hal 51. - Penelusuran Google,” diakses 20 April 2022.

⁶ Zarah Puspitaningtyas, Hari Karyadi, dan Kristina Dwi Wulandari, “Prediksi Nilai Perusahaan melalui Penilaian Struktur Modal sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 3 (2020): 246–57.

⁷ Titin Agustin Nengsih dkk., “Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Data Set,” *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology* 18, no. 6 (1 Desember 2019), <https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059>.

melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel Independen (Kepuasan dan Kepercayaan) terhadap variabel Dependen (Keputusan Pembelian).⁸

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Deskriptif data penelitian

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel. Hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel Independen (Kepuasan Dan Kepercayaan) terhadap variabel Dependen (Keputusan Pembelian). Data-data yang dikumpulkan, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Data Deskriptif

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	74	74%
Perempuan	26	26%
Total	100	100%

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis Corrected Itemtotal Correlation. Suatu Instrumen dinyatakan valid apabila Koefisien Korelasi r_{hit} lebih besar dibandingkan Koefisien Korelasi r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.⁹

⁸ “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Iklan terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha pada PT Surya Timur Sakti Jatim Surabaya,” diakses 2 November 2022.

⁹ Azuar Juliandi, Irfan, dan Juliandi Manurung, *Metodologi penelitian bisnis. medan, umsu press, cetakan pertama 2014.* (UMSU PRESS).

Tabel 2
Uji Data Validitas

No	Item	Corrected Item- Total Correlation	Rtabel	Keterangan
1	XA1	0,772	0,1966	VALID
2	XA2	0,624	0,1966	VALID
3	XA3	0,753	0,1966	VALID
4	XA4	0,713	0,1966	VALID
5	XA5	0,722	0,1966	VALID
6	XA6	0,775	0,1966	VALID
7	XA7	0,663	0,1966	VALID
8	XB1	0,747	0,1966	VALID
9	XB2	0,835	0,1966	VALID
10	XB3	0,725	0,1966	VALID
11	XB4	0,758	0,1966	VALID
12	XB5	0,659	0,1966	VALID
13	XB6	0,756	0,1966	VALID
14	Y1	0,672	0,1966	VALID
15	Y2	0,740	0,1966	VALID
16	Y3	0,687	0,1966	VALID
17	Y4	0,728	0,1966	VALID
18	Y5	0,781	0,1966	VALID
19	Y6	0,340	0,1966	VALID

Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada r-tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

c. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu Instrumen dikatakan Reliabel bila memiliki Koefisien keandalan Reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.¹⁰ Hasil pengujian Reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Data

No	Item	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	X1	0,839	0,843	VALID
2	X2	0,841	0,842	VALID
4	Y	0,744	0,739	VALID

Berdasarkan dari tabel hasil uji Reliabilitas data di atas, menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki Koefisien alpha > dari 0,60 sehingga seluruh item dinyatakan Reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas Instrument data dapat dilakukan secara mandiri dengan menggunakan uji Kolmogorov –Smirnov Test bila p-value diatas 0,05 maka Instrument data berdistribusi Normal.¹¹

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Asym. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,081	.106	Normal

Dari hasil pengujian pada tabel tersebut terlihat besarnya nilai signifikansinya pada 0,081 dan nilainya diatas $\alpha=0,05$. Dalam hal ini berarti H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

e. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel Independen, Ada atau tidaknya

¹⁰ Azuar Juliandi dan Sapriyal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (Umsu Press, 2014).

¹¹ Heripson, *panduan mengelola data penelitian menggunakan spss 23 bagi mahasiswa*, hal. 28.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*.¹² Setelah dilakukan pengujian, dihasilkan nilai VIF dan Tolerance sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kepuasan	0.263	3.808	Bebas Multikolinearitas
Kepercayaan	0.263	3.808	Bebas Multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel Independen bebas Multikolinieritas karena memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sekitar 1 sampai 10 dan hasil tollerance value kurang dari 0,10, demikian juga hasil tollerance value 0,1 sampai kurang dari 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah Multikolinearitas antar variabel Independen.

f. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel Independen (X) dalam menerangkan variabel Dependen (Y). Nilai R Koefisien Determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu.¹³ Komponen-komponen yang terkait dengan Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* di bawah ini.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,711	,705	1,45316

Hasil uji Koefisien Determinasi dari tabel menunjukkan nilai R sebesar 0,843, artinya korelasi antara variabel Kepuasan dan Kepercayaan terhadap variabel Keputusan sebesar 0,975. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan dari variabel Independen terhadap variabel Dependen karena nilai R mendekati satu. Selanjutnya, hasil uji tersebut juga menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,705, artinya

¹² Bambang Juanda, *Ekonometrika: Pemodelan dan Pendugaan* (Bogor: Ipb Press, 2009).

¹³ Muhammad Mestone, *Penelitian kuantitatif* (Jakarta: rajawali, 2008), hal. 76.

persentase sumbangan pengaruh variabel Kepuasan dan Kepercayaan, terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang adalah sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar 30%.

g. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Kepuasan dan Kepercayaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 100-2-1 = 97$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,660. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,863	1,222		5,618	,000
Kepuasan	,335	,075	,477	4,480	,000
Kepercayaan	,343	,092	,398	3,736	,000

Berdasarkan nilai Konstanta dan Koefisien regresi pada tabel diatas, diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 6,863 + (-0,335) \text{ Kepuasan} + 0,343 \text{ Kepercayaan} + e$ Angka-angka dalam persamaan Regresi Linier Berganda tersebut dapat di Interpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 6,863 artinya jika variabel Kepuasan dan Kepercayaan diasumsikan bernilai nol, maka variabel Keputusan Pembelian akan bernilai positif sebesar 6,863.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Kepuasan (β_1) sebesar 0,335; artinya setiap peningkatan satu satuan Kepuasan, akan menurunkan Keputusan Pembelian sebesar 0,335 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Kepercayaan (β_2) bernilai positif sebesar 0,343; artinya setiap peningkatan satu satuan Kepercayaan, akan meningkatkan Keputusan Pembelian 0,620% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Selanjutnya, berdasarkan hasil t-hitung pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel Independen terhadap variabel Dependen sebagai berikut:

Variabel Kepuasan (X_1) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t- tabel ($4,480 > 1,660$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepuasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang atau dengan kata lain, hipotesis (H_1) diterima. Variabel Kepercayaan (X_2) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($3,736 > 1,660$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang, hipotesis (H_2) diterima.

h. Uji F

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikansi pengaruh variabel Kepuasan dan Kepercayaan terhadap variabel Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (Uji F)pada tingkat Kepercayaan signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah dengan membandingkan F- hitung dengan F-tabel yang dapat diketahui dengan menghitung df 1 (jumlah total variabel-1) = $3-1 = 2$, dan df2 ($n-k-1$) = $100-2-1 = 97$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga F-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 3,94. Apabila F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak, dan apabila F-hitung < F-tabel, maka H_0 diterima.

Tabel 8

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	504,727	2	252,364	119,509	,000 ^b
Residual	204,833	97	2,112		
Total	709,560	99			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 119,509 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F-tabel pada tingkat Kepercayaan 97% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,94. Hal ini berarti F-hitung > F-tabel ($119,509 > 3,97$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Kepuasan dan Kepercayaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang atau dengan kata lain, Hipotesis diterima.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kepuasan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa Variabel Kepuasan (X_1) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t- tabel ($4,480 > 1,660$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepuasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang. Menurut penelitian karena konsumen sudah merasa puas terhadap

sebuah produk. Hal ini sama dengan penelitian, Agnes Dwiganjar Pamungkas dan Ary Widodo (2018), Mohammad Yasin Rizki Pratama dan Ixora Lundia (2014)

3.2.2 Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis, diperoleh bahwa Variabel Kepercayaan (X_2) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($3,736 > 1,660$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang. Menurut penelitian karena konsumen Percaya akan manfaat baik untuk kendaraan maupun lingkungan sekitar. Hal ini sama dengan penelitian Intan Nurrachmi dan Setiawan (2020)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- A. Secara parsial variabel Kepuasan dan variabel Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang.
- B. Dari hasil penelitian secara simultan variabel Kepuasan dan variabel Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Pertashop Olak Kemang.
- C.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kupersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada Pertashop Olak kemang yang sudah menjadi objek penelitian ini dan tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing saya ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Nurlia Fufita, M.Ec.Dev selaku pembimbing II serta seluruh pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, semoga penelitian ini. menjadi bahan referensi serta ilmu yang berguna bagi pengembangan ilmu tentang Manajemen Keuangan Syariah.

6. REFERENSI

- Agung Widhi Kurniawan, ZP. "Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)." *Pandiva Buku*, 2016.
- "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Iklan terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha pada PT Surya Timur Sakti Jatim Surabaya." Diakses 2 November 2022.
- Erwin Widiaworo, S.Pd. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*. Araska, 2019.
- "Fauzan Aditya Sukmajati, Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir, (Universitas Lampung) Hal 51. - Penelusuran Google." Diakses 20 April 2022.
- Heripson. *panduan mengelola data penelitian menggunakan spss 23 bagi mahasiswa*. Pekanbaru, 2020.
- Juanda, bambang. *Ekonometrika: Pemodelan dan Pendugaan*. Bogor: Ipb Press, 2009.
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Juliandi Manurung. *Metodologi penelitian bisnis. medan, umsu press, cetakan pertama 2014*. UMSU PRESS, t.t.
- Juliandi, Azuar, dan Saprinah Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press, 2014.
- Khotimah, Lala Ratu. "Eksistensi Pertashop terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang." *Jurnal Sahmiyya* 1, no. 1 (2022): 36–42.
- Mestone, muhammmad. *Penelitian kuantitatif*. Jakarta: rajawali, 2008.

- Nengsih, Titin Agustin, Frédéric Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, dan Nicolas Meyer. "Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Data Set." *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology* 18, no. 6 (1 Desember 2019). <https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059>.
- Pamungkas, Agnes Dwiganjar, dan Arry Widodo. "Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Green Product Pertamina Turbo (ron 98) Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening." *eProceedings of Management* 5, no. 2 (2018).
- PR, Lalu Raditya. "Pengaruh Green Product Quality Dan Green Perceived Risk Terhadap Green Customer Satisfaction Serta Green Customer Loyalty Pada Konsumen Pertamina/Pertamax Plus Di Kota Mataram," *Jmm Unram-Master Of Management Journal* 4, no. 1 (2015).
- Puspitaningtyas, Zarah, Hari Karyadi, dan Kristina Dwi Wulandari. "Prediksi Nilai Perusahaan melalui Penilaian Struktur Modal sebagai Pemoderasi." *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 3 (2020): 246–57.